

**PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI SMP Ya BAKII 1 KESUGIHAN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:
FARIDA NUR

NIM.1223302014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**PENERAPAN STRATEGI *ACTIVE LEARNING* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP Ya BAKII 1 KESUGIHAN
CILACAP TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Farida Nur

NIM: 1223302014

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Strategi pembelajaran mempunyai peran yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar salah satu strategi yang bisa digunakan agar siswa tidak lagi bosan dalam belajar adalah dengan menggunakan strategi *active learning*. Strategi *active learning* mempunyai peranan yang penting untuk mencapai tujuan dalam kegiatan pembelajaran, karena pada dasarnya strategi *active learning* merupakan sebuah pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi siswa. Karena tanpa adanya strategi maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Penggunaan strategi yang tepatlah yang akan dapat mempercepat proses pencapaian tujuan dari suatu pembelajaran.

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Ya BAKII 1 Kesugihan Cilacap.

Masalah penelitian ini adalah bagaimana penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Ya BAKII 1 Kesugihan Cilacap. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Data penelitian didapatkan melalui observasi, interview/wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, (Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan).

Dari hasil penelitian diperoleh data mengenai penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Ya BAKII 1 Kesugihan Cilacap. Diantara strategi *active learning* yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah *strategi card sort*, *index card match*, *reading guide*, *reconnecting*, *the power of two*, dan *jigsaw*. Adapun alasan guru menggunakan strategi *active learning* karena bisa membuat siswa aktif, semangat, senang, tidak monoton dan tidak membosankan. Selain itu juga agar siswa tidak lupa dengan pelajaran yang telah diajarkan seperti mufrodat dan pelajaran yang lainnya yang telah mereka pelajari dan hafalkan.

Kata kunci: Strategi *active learning*, dan pembelajaran Bahasa Arab.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN ..	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xIv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II STRATEGI <i>ACTIVE LEARNING</i> DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP Ya BAKII 1 KESUGIHAN CILACAP	
A. Strategi <i>Active Learning</i>	15

1. Pengertian Strategi <i>active Learning</i>	15
2. Dasar Penggunaan Strategi <i>Active Learning</i>	17
3. Tujuan Strategi <i>Active Learning</i>	20
4. Macam-macam Strategi <i>Active Learning</i>	21
5. Manfaat Strategi <i>Active Learning</i>	30
B. Pembelajaran Bahasa Arab.....	31
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab.....	31
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	32
3. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab	35
4. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab.....	40
C. Strategi <i>Active Learning</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab	42
1. Pengertian Strategi <i>Active Learning</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	42
2. Macam-macam Strategi <i>Active Learning</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	50
C. Sumber Data	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP YABAKII 1 Kesugihan Cilacap	56
1. Letak geografis	56

2. Visi, Misi dan Tujuan	58
3. Manajemen SMP YABAKII 1 Kesugihan Cilacap	60
4. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan	65
5. Keadaan Sarana dan Prasarana	70
6. Kurikulum.....	71
B. Penyajian Data	73
1. Strategi <i>Active Learning</i> yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP YABAKII 1 Kesugihan Cilacap	73
2. Penerapan Strategi <i>Active Learning</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab DI SMP YABAKII 1 Kesugihan Cilacap.....	74
C. Analisis Penerapan Strategi <i>Active Learning</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab DI SMP YABAKII 1 Kesugihan Cilacap.....	113

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	146
B. Saran-saran.....	148
C. Kata Penutup.....	149

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak (berkarakter) mulia (UU No 20 tahun 2003). Sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” (UU No. 20 tahun 2003 pasal 3).¹ Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok, dan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah yaitu proses belajar mengajar. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara profesional.²

¹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.4.

² Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hlm. 8.

Agar proses belajar mengajar dapat dirancang dan dijalankan secara profesional maka dibutuhkan sebuah strategi yang tepat, sehingga peserta didik dapat memahami segala sesuatu yang dipelajarinya terutama dalam hal ini adalah tentang bahasa Arab.

Bahasa Arab sebagai salah satu bagian dari materi pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk dapat merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran yang isinya mencakup kemampuan membaca, berbicara, menyimak dan menulis. Namun, pada kenyataannya mata pelajaran bahasa Arab dewasa ini mutunya masih sangat rendah karena belum mencapai target yang diinginkan secara maksimal dan memadai. Dalam hal ini, kegagalan untuk mencapai tujuan pembelajaran mungkin bukan karena guru kurang menguasai bahan mata pelajaran, tetapi kurangnya mengetahui cara mengelola kelas yang baik. Strategi pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar.³

Dalam kegiatan belajar mengajar, strategi pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting. Bahkan bisa dikatakan bahwa kunci dari keberhasilan sebuah pembelajaran adalah keterlibatan penuh peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya. Gagne dan Briggs (Mukminan,1998:5) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu rangkaian kejadian (events) yang mempengaruhi pembelajaran sehingga proses belajarnya dapat berlangsung

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.3.

dengan mudah. Pembelajaran mencakup semua kejadian bukan hanya dilakukan oleh guru, tetapi juga semua kejadian yang diturunkan oleh bahan-bahan cetak, gambar, program radio, televisi, film, slide, maupun kombinasi dari bahan-bahan tersebut. Fungsi pembelajaran bukan hanya merupakan fungsi guru, tetapi juga sumber-sumber belajar yang lain yang digunakan untuk belajar. Pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan peserta didik agar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan menurut UU Sisdiknas, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁴

Pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar, sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak, karena merekalah yang akan belajar. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham, serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik.⁵

⁴ Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 206-207.

⁵ Umi Machmudah dan Abdul Wahab Risyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 61.

Dalam proses pembelajaran peran guru juga sangat penting, guru menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas pembelajaran, guru dituntut untuk menciptakan suasana yang kondusif di lingkungan belajar supaya tujuan belajar dapat tercapai, seorang guru juga harus selalu belajar untuk meningkatkan kualitas dirinya. Belajar adalah perubahan perilaku yang direncanakan guru dengan seperangkat tujuan.⁶

Pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru harus sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Pembelajaran diselenggarakan berdasarkan rencana yang mengacu pada kurikulum yang sedang diterapkan. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, perlu disusun suatu strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran dimaksudkan untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tepat akan membantu guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan secara efektif. Tidak semua strategi pembelajaran dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Strategi tertentu hanya dapat digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu.⁷

Strategi pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar, dengan belajar, siswa diajak turut serta dalam proses pembelajaran baik secara mental maupun fisik. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana yang memungkinkan siswa secara aktif menemukan, memproses dan mengkonstruksi ilmu pengetahuan dan

⁶ Sunhaji. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm.11.

⁷ Hosnan. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21...*, hlm. 207.

keterampilan-keterampilan baru. Dengan cara ini biasanya siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajarnya lebih maksimal.

Untuk mewujudkan hal itu, guru memiliki peran yang sangat penting ketika melakukan proses pembelajaran. Selain itu guru juga harus mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran dalam membelajarkan siswa supaya pembelajaran berhasil dengan baik dan bermanfaat bagi siswa, untuk mengembangkan kemampuan pada siswa baik kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik salah satunya yaitu menggunakan strategi pembelajaran aktif.

Active learning strategy (strategi pembelajaran aktif) adalah sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komprehensif yang meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik menjadi aktif.⁸ Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Disamping itu, pembelajaran aktif (*active learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Pembelajaran aktif merupakan segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi sesama siswa maupun siswa dengan pengajar dalam proses pembelajaran tersebut.⁹

⁸ Agus N Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm.137.

⁹ Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm.63-64.

Active learning pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respons anak didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka. Dengan memberikan strategi *active learning* pada anak didik dapat membantu memori mereka, sehingga mereka dapat diantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses.¹⁰

Jadi dalam proses pembelajaran, strategi pembelajaran mempunyai peran yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu strategi yang bisa digunakan agar siswa tidak lagi bosan dalam belajar adalah dengan menggunakan strategi *active learning*. Strategi *active learning* mempunyai peranan yang penting untuk mencapai tujuan dalam kegiatan pembelajaran, karena pada dasarnya strategi *active learning* merupakan sebuah pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi siswa. karena tanpa adanya strategi maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Penggunaan strategi yang tepatlah yang akan dapat mempercepat proses pencapaian tujuan dari suatu pembelajaran.

Berdasarkan observasi pendahuluan pada tanggal 7 November 2015 penulis melakukan wawancara dengan ibu Sri Kusmiatun selaku guru bahasa Arab, beliau mengatakan bahwa SMP Ya BAKII 1 Kesugihan Cilacap merupakan salah satu pendidikan yang bercirikan keagamaan yang di dalamnya terdapat pembelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa

¹⁰ Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 70.

Arab strategi yang digunakan yaitu strategi *active learning*, karena strategi *active learning* ini sangat membantu sekali bagi siswa dalam proses pembelajaran, pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak monoton. Bahkan setelah diterapkannya strategi *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan dapat mencapai KKM.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Anggar, beliau mengatakan bahwa setelah diterapkannya strategi *active learning*, hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan dan dapat mencapai KKM. Bahkan ada sebagian siswa yang sudah dapat melampaui KKM. Jadi dalam proses pembelajaran itu tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, tetapi harus menggunakan strategi yaitu strategi *active learning*, karena strategi ini sangat membantu sekali bagi siswa, siswa menjadi aktif, semangat, baik, menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan penelitian awal yang telah didapatkan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terstruktur yang direncanakan berjudul “Penerapan Strategi *Active Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Ya BAKII 1 Kesugihan, Cilacap.”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kekeliruan dalam pemahaman yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka kiranya penulis akan menjelaskan istilah-istilah pokok yang digunakan penulis, yaitu:

1. Strategi *Active Learning*

Strategi *Active Learning* adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi sesama siswa maupun siswa dengan pengajar dalam proses pembelajaran tersebut. Disamping itu, pembelajaran aktif (*Active Learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa (didik) agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.¹¹

Aktif dalam strategi ini adalah memposisikan guru sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam belajar, sementara siswa sebagai peserta belajar yang harus aktif. Dalam proses pembelajaran yang aktif itu terjadi dialog yang interaktif antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru atau siswa dengan sumber belajar yang lainnya. Dalam suasana pembelajaran yang aktif tersebut, siswa tidak terbebani secara perorangan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar, tetapi mereka dapat saling bertanya dan berdiskusi sehingga beban belajar bagi mereka tidak terjadi. Dengan strategi pembelajaran aktif ini diharapkan akan tumbuh dan berkembang segala potensi yang mereka miliki sehingga pada akhirnya dapat mengoptimalkan hasil belajar mereka.¹²

¹¹ Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21....*, hlm.208.

¹² Hamzah B Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 10.

Jadi yang dimaksud dengan strategi *active learning* disini adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran dalam proses pembelajaran serta mengajak siswa belajar secara aktif.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.¹³

Bahasa Arab adalah kata-kata yang dipergunakan orang Arab untuk mengungkapkan segala tujuan atau maksud.

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses pembelajaran yang terdiri dari interaksi antara seorang guru dan siswa dalam menyampaikan sebuah ilmu khususnya bahasa Arab guna meningkatkan kemahiran bahasa siswa.¹⁴

Berdasarkan pada definisi operasional di atas maka judul skripsi yang diangkat penulis adalah Penerapan Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Ya BAKII 1 Kesugihan, Cilacap.

Dari penegasan istilah diatas maka yang dimaksud dengan Penerapan Strategi *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Ya BAKII

¹³ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.108.

¹⁴ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm.189.

1 Kesugihan, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap adalah suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Ya BAKII 1 Kesugihan, Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pokok penelitian adalah Bagaimana Penerapan Strategi *Active Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab DI SMP Ya BAKII 1 Kesugihan Kidul, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap?.”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan Penerapan Strategi *Active Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP Ya BAKII 1 Kesugihan, Cilacap.

2. Manfaat penelitian

- a. Bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan wawasan ketika nantinya sudah menjadi guru.
- b. Mengkaji lebih mendalam tentang penerapan strategi *active learning* di lapangan.
- c. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi para guru dalam pemilihan dan penggunaan strategi *active learning* sehingga peserta didik dapat berperan aktif di dalam pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap masalah penelitian yang sedang diteliti. Adapun penelitian yang mendukung dengan judul skripsi “Penerapan Strategi *Active Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab DI SMP Ya BAKII 1 Kesugihan Cilacap” yaitu penelitian yang dilakukan oleh Laili Mukaromah, yang berjudul “*Implementasi Strategi Active Learning Tipe Modeling The Way Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa kelas VII MTs Himmatul Ummah Kampar Riau Tahun Pelajaran 2008/2009.*” Penelitian ini termasuk penelitian strategi active learning tipe modelling the way yaitu strategi yang memberi peserta didik kesempatan untuk berlatih melalui demonstrasi atau keterampilan khusus yang di ajarkan di kelas atau di luar kelas atau suatu strategi yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan apa yang menjadi ide melalui demonstrasi. sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu tidak spesifik pada satu strategi saja, tetapi strategi *active learning* apa saja yang diterapkan oleh guru.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dine Rahman dengan judul “*Strategi Pembelajaran Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa dikelas VIII MTs N Sumberagung, Jetis, Bantul.*” Penelitian ini meneliti tentang strategi yang digunakan guru untuk dapat menjadikan siswa minat belajar serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada strategi *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab dan bagaimana penerapannya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Alfia Nuratiqoh dengan judul “*Penerapan Strategi Aktif Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-quran di SD Negeri 04 Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang.*” Penelitian ini meneliti tentang penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran baca tulis al-quran di sekolah dasar. Perbedaannya dengan peneliti yaitu pada mata pelajarannya, skripsi Alfia Nuratiqoh meneliti tentang pelajaran baca tulis al-quran sedangkan peneliti meneliti tentang pelajaran bahasa Arabnya.

Skripsi karya Umi Faarikhah (2010) yang berjudul “ *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Tahun Ajaran 2009/2010*”, didalamnya memfokuskan pada pengaruh dari penggunaan strategi berbasis masalah terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlaq.

Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan yang diteliti oleh penulis, Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti strategi pembelajaran, sedangkan perbedaannya adalah saudari Umi Faarikhah lebih menitikberatkan pada pengaruh dari penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah, sedangkan penulis menitikberatkan pada bagaimana penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan lain terletak pada mata pelajaran yang diteliti, penulis meneliti mata pelajaran bahasa Arab sedangkan saudari Umi Faarikhah meneliti mata pelajaran Aqidah Akhlaq.

Buku yang disusun oleh Hisyam Zaini dkk yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Aktif*”. Dalam buku ini mencakup tentang beberapa strategi

pembelajaran aktif yang bisa dilakukan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Dari beberapa penelitian yang telah penulis lampirkan, memang ada titik singgung yang sama, yaitu mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab akan tetapi fokus dan lokasi penelitian berbeda dengan apa yang dikaji oleh penulis. Penelitian penulis mengenai penerapan strategi *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Ya BAKII 1 Kesugihan Cilacap. Jadi penelitian ini merupakan hasil sendiri bukan plagiat.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya ke dalam beberapa bagian, yaitu bagian bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi.

Bagian isi skripsi yaitu terdiri dari:

BAB 1 berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II berisikan landasan teori yang terdiri dari sub bab pertama tentang strategi *active learning* yang terdiri dari pengertian strategi *active learning*, dasar penggunaan strategi *active learning*, tujuan strategi *active*

learning, macam-macam strategi *active learning*, manfaat strategi *active learning*. Sub bab kedua berisi tentang pembelajaran bahasa Arab yang terdiri dari pengertian pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, strategi pembelajaran bahasa Arab, ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab, Sub bab ketiga berisi strategi *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab yang meliputi pengertian *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab, macam-macam strategi *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data.

BAB IV berisi tentang Pembahasan hasil penelitian terdiri dari tiga sub bab yaitu gambaran umum SMP Ya BAKII 1 Kesugihan Cilacap, penyajian data dan analisis data.

BAB V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, yaitu mengenai Penerapan Strategi *Active Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab DI SMP Ya BAKII 1 Kesugihan Cilacap tahun pelajaran 2015/2016, penulis dapat menyimpulkan bahwa Penerapan Strategi *Active Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab DI SMP Ya BAKII 1 Kesugihan Cilacap Tahun Pelajaran 2015/2016 antara lain:

1. Strategi *Index Card Match*

Langkah-langkahnya: a) Guru telah membuat kertas sejumlah siswa, b) Guru membagi jumlah kertas menjadi dua bagian yang sama, c) Sebagian kertas telah ditulis pertanyaan dan bagian kertas lainnya ditulis jawaban, d) Guru mengkocok soal dan jawaban, e) Guru membagikan potongan kertas kepada setiap peserta didik, f) Guru meminta siswa untuk mencari pasangannya sesuai dengan tulisan yang tertera di kertas.

2. Strategi *Card sort*

Langkah-langkahnya: a) Guru membagikan potongan kertas yang berisi informasi tentang materi, b) Guru meminta peserta didik untuk berkeliling mencari kartu dengan kategori yang sama, c) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas, d) Guru memberikan poin-poin penting kepada siswa yang terkait dengan materi.

3. *Jigsaw*

Langkah-langkahnya: a) Guru telah memilih materi pelajaran yang dapat dibagi menjadi beberapa bagian, b) Guru membagi siswa menjadi empat kelompok, c) Tiap kelompok mendapat tugas membaca dan memahami materi yang telah diberikan oleh guru, d) Masing-masing kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari di kelompok, e) Setelah diadakan diskusi antar anggota kelompok, kemudian kembali lagi ke kelompok semula, f) Guru memberikan pertanyaan untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi.

4. *Reading guide*

Langkah-langkahnya: a) Guru telah menentukan bacaan yang akan dipelajari, b) Guru membuat pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh siswa, c) Guru membagikan bahan bacaan beserta pertanyaannya kepada siswa, d) Guru memerintahkan siswa untuk mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan pertanyaan yang ada, e) Guru membahas pertanyaan dengan menanyakan jawabannya kepada siswa.

5. *The Power Of Two*

Langkah-langkahnya: a) Guru membagikan soal kepada siswa, b) Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan secara individu, c) Guru meminta siswa untuk berpasangan dan saling bertukar jawaban satu sama lain dan membahasnya, d) Guru meminta setiap pasangan membuat jawaban baru serta memperbaiki jawaban individual mereka, e) Guru membandingkan jawaban setiap pasangan.

6. *Reconnecting*.

Langkah-langkahnya: a) Guru mengajak siswa untuk mengingat pelajaran yang telah diajarkan, b) Guru bertanya kepada siswa tentang pelajaran yang telah diberikan, c) Guru mendapatkan respon dari siswa dari pertanyaan yang telah diberikan, d) Guru menghubungkan materi yang telah diajarkan dengan materi sekarang.

B. Saran-saran

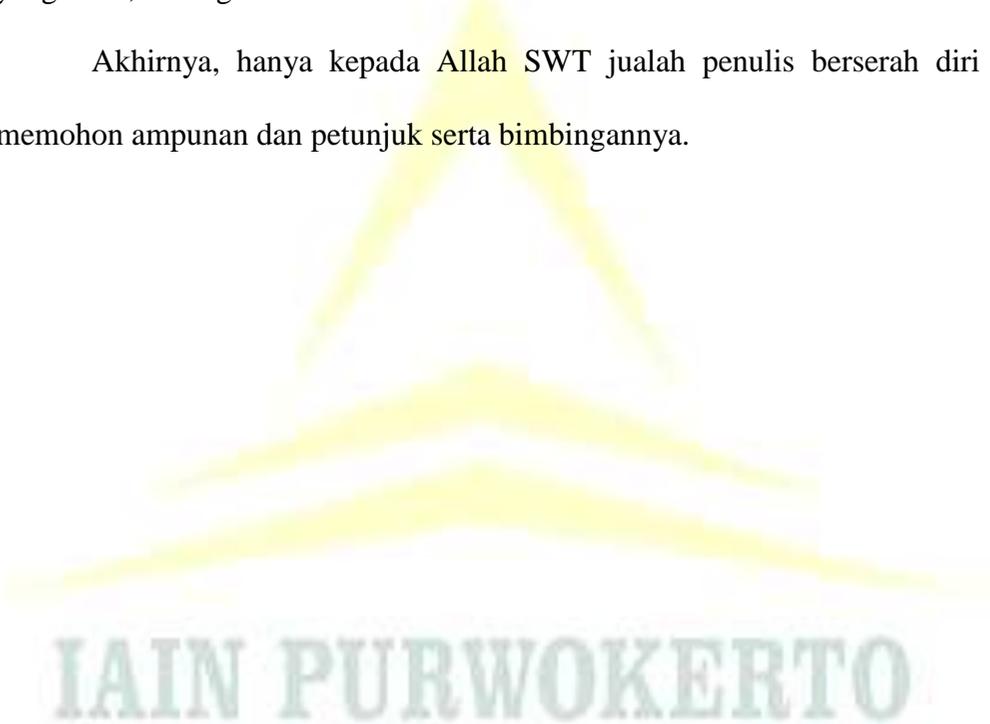
Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SMP Ya BAKII 1 Kesugihan Cilacap, maka ada beberapa hal yang dapat disajikan sebagai saran yaitu:

1. Untuk Kepala Sekolah
 - a. Berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.
 - b. Memberikan motivasi kepada guru dalam setiap kegiatan pembelajaran, sehingga kualitas pembelajaran di SMP Ya BAKII 1 Kesugihan Cilacap semakin baik.
2. Untuk Guru.
 - a. Memperbanyak variasi strategi pembelajaran yang dilakukannya dalam proses pembelajaran agar siswa lebih antusias, semangat dalam mengikuti pelajaran.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Nurhalim , M.Pd. Yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini, semoga sumbangsih pemikiran Bapak dicatat amal kebaikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga Allah SWT meridhoi apa yang telah, sedang dan akan kita lakukan. A....mi.....n Ya Robbal a'lamin.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri dan memohon ampunan dan petunjuk serta bimbingannya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Agus N Cahyo. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. 2013. Yogyakarta: Diva Press.
- Ahmad Muhtadi Anshor. *Pengajaran Bahasa Arab*. 2009. Yogyakarta: Teras.
- Arikunto Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. 2005. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. 2002. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman Pupuh dan Sutikno Sobry. *Strategi Belajar Mengajar*. 2007. Bandung: PT Refika Aditama.
- Faarikhah Umi. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Mata pelajaran Aqidah Akhlak Tahun Pelajaran 2009/2010*, Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Gunawan Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 2012. Bandung: Alfabeta
- Hamid Sholeh. *Metode Edu Tainment*. 2014. Yogyakarta: Diva Press.
- Hamzah B Uno. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B Uno. *Model Pembelajaran*. 2012. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hosnan. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. 2014. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [http://digilib. Uin suka. ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id). Diakses pada tanggal 1 oktober 2015 jam 10.15 WIB
- [http://digilib. Uin suka. ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id) Diakses pada tanggal 1 oktober 2015 jam 11.00 WIB
- J Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2011. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- John W Creswell. *Research Design Pendektan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. 2010. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M. Khallullah. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. 2004. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- Machmudah Umi dan Abdul Wahab Rosyidi. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. 2008. Malang: UIN Malang Press.
- Melvin L Siberman. *Active Learning 101 Strategies to Teach Any Subject*. 2013. Bandung: Nusa Media dan Nuansa Cendekia.
- Muin Abdul. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*. 2004. Jakarta: PT Pustaka Al Husna Baru.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. 2012. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Satrio Djam'an dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2014. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. 1989. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R dan D*. 2013. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. 2009. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wa Muna. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. 2011. Yogyakarta: Teras.
- Yusuf Tayar dan Syaiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. 1997. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zaini Hisyam, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*. 2002. Yogyakarta: CTSD
- Zaini Hisyam, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. 2008. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.